

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sampah merupakan permasalahan untuk tiap orang sebab senantiasa dihasilkan tiap harinya serta setiap tahun.¹ Pembuangan sampah serta limbah yang sembarangan sampai pengelolaan sampah yang tidak pas jadi pemicu terbentuknya pencemaran area mulai dari air serta tanah. Tidak hanya mengganggu area, pencemaran akibat sampah yang tidak dikelola dengan baik bisa mengakibatkan kurang baik untuk kesehatan serta munculnya bermacam berbagai penyakit.²

Informasi dari Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta sampah per setiap hari bersumber pada tipe sampah di Provinsi DKI Jakarta tahun 2022 sebanyak 37,6 ton sampah organik, 37,5 ton sampah anorganik serta 31,6 ton sampah dari bahan beracun. Jumlah total sampah totalitas yakni 75 ton.³

Menurut data dari statistik Jakarta bahwa rata-rata akumulasi pada sampah setiap harinya tahun 2021 menggapai 227 ribu ton per bulannya ataupun mendekati 7.2 ton per hari, maksudnya tiap masyarakat DKI Jakarta memperoleh 0,7 kilogram sampah tiap harinya. Volume sampah paling banyak diproduksi bulan Mei ialah 239 ribu ton ataupun lebih banyak 5,2% dibandingkan rata-rata setiap bulannya. Sebaliknya, peningkatan volume sampah terbanyak dibandingkan tahun 2020 terjalin di bulan Februari serta April ialah bertambah sebesar 19,5%.

Tidak hanya di tingkatan provinsi, dikumpulkannya sampah serta dikelola di tingkatan kota maupun kabupaten lewat Dinas Lingkungan Hidup tiap-tiap daerah saat sebelum dibuangnya ke TPST Bantar Gebang. Bersumber pada truk sampah asalnya, ukuran sampah dari Jakarta Timur ialah merupakan paling banyak sebesar 587 ribu ton atau 21, 5% dari total sampah DKI Jakarta, perihal tersebut normal disebabkan Jakarta Timur

¹ indonesia.go.id. (2022). Membenahi Tata Kelola Sampah Nasional. Indonesia.Go.Id.

² Purba, T., Damanik, E. O. P., Siboro, T. D., Hulu, I. L., Sinaga, D. P., Sihombing, R., ... & Saragih, L. (2022). *Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Berbasis Masyarakat*. Yayasan Kita Menulis.

³ jakarta.bps. (2021). Volume Sampah yang Terangkut per Hari Menurut Jenis Sampah di Provinsi DKI Jakarta (Ton), 2020-2022. Jakarta.Bps.

penduduknya pula paling banyak jumlahnya, nyaris 3 juta orang. Sebaliknya ukuran sampah yang paling sedikit sudah pasti dari Kepulauan Seribu.⁴

Data yang berasal dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) sampah anorganik (plastik) merupakan sampah yang tidak digunakan lagi serta sulit hancur. Sampah anorganik (plastik) tertimbun di tanah bisa menimbulkan pencemaran tanah sebab sampah anorganik terkategori zat yang susah terurai serta sampah tersebut dalam waktu lama tertimbun di tanah, ini menimbulkan hancurnya susunan tanah seperti contohnya sampah plastik telah menguasai tipe sampah di warga, mulai dari sedotan plastik, kantong plastik, gelas plastik serta yang lain. Plastik dibuat dari minyak bumi. 1,6 juta minyak dibutuhkan buat botol plastik tiap tahunnya. Beberapa plastik bisa tercemar di tanah 1000 tahun, sebaliknya plastik kantong 10 sampai 1000 tahun. Berbotol plastik bisa tercemar di alam sampai 450 tahun. Sampai detik ini, sampah plastik ialah yang sangat lama terurai.⁵

Menurut informasi dari Kelurahan Malaka Jaya, Lidiana Endah selaku lurah Malaka Jaya mengatakan bahwa dari data yang dikumpulkan, tercatat LPS (Lokasi Pengelolaan Sampah) liar berukuran besar dan kecil yang berada di wilayah kelurahan Malaka Jaya. Berdasarkan LPS (Lokasi Pengelolaan Sampah) tersebut dibutuhkan tindakan lebih lanjut dalam pengelolaan daur ulang sampah terutama pada sampah Anorganik yaitu seperti plastik, botol minuman, kresek, yang saat ini masih menjadi permasalahan yang sangat sulit untuk diselesaikan.

Berdasarkan hasil data yang telah dijabarkan di atas diperlukannya edukasi dengan pengelolaan serta pemanfaatan sampah secara baik dan benar. Dikarenakan masih banyak ditemukan pengolahan sampah yang tidak maksimal baik dari hasil serta proses yang dilakukan. Hal tersebut mengakibatkan hanya sebagian kecil sampah yang dapat diproses secara baik dan benar seperti sampah anorganik. Peneliti menemukan bahwa pada masalah sampah anorganik membutuhkan pengelolaan lebih lanjut, salah satu caranya dengan melakukan edukasi kepada ibu-ibu PKK dengan menggunakan media

⁴ statistik.jakarta. (2021). VOLUME SAMPAH DKI JAKARTA DI TPST BANTAR GEBANG, 2021. Statistik.Jakarta.

⁵ Anggit Setiani Dayana. (2021). Mengenal Jenis Sampah yang Perlu Waktu Lama untuk Hancur.

video interaktif sebagai bahan untuk memberikan edukasi seputar *ecobricks* yang dimana bertujuan dapat memberikan panduan pelatihan pada ibu-ibu.⁶

Pada pemakaian media video interaktif pelatihan ini ada berbagai kelebihan seperti gambar serta warna lebih menarik perhatian dan atraktif. Aqib (2013:51) mengemukakan manfaat media video antara lain: 1) Pendidikan sangat jelas serta menarik; 2) Proses interaksi dalam belajar lebih fokus; 3) hemat waktu serta tenaga; 4) tingkatkan mutu hasil pembelajaran; 5) belajar bisa dicoba kapan saja serta dimanapun ; 6) meningkatkan perilaku positif dalam pembelajaran hingga proses serta modul belajar; 7) tingkatkan kedudukan pengajar ke jenjang yang produktif serta lebih positif.⁷ Terlebih lagi pada masa transisi pandemi saat ini ini, dimana seluruh sendi kehidupan hadapi pergantian yang sangat signifikan sebab bermacam kegiatan, seperti proses pendidikan yang umumnya bisa dicoba dimanapun saat ini dicoba di rumah dengan memakai berbasis media digital.

Adapun demikian Video interaktif digunakan untuk media edukasi pelatihan. Didalam video interaktif tersebut berisikan pembuatan sampah jadi sebuah produk *Ecobricks* dengan menggunakan plastik botol dimasukan penuh dengan sampah plastik. “*Eco*” dan “*brick*”. *Ecobricks* merupakan plastik botol yang di isi padat dengan limbah non- biological yang bisa di manfaatkan kembali. Eco-brick tersebut merupakan teknologi ramah lingkungan kerja sama dengan sediakan pemecahan limbah padat tanpa bayaran buat orang, lingkungan sekitar, serta warga. *Ecobricks* merupakan metode pemanfaatan sampah plastik dengan dibuat dari botol- botol plastik sisa dalamnya sudah di isi bermacam sampah plastik sampai penuh setelah itu dipadatkan hingga jadi kuat. Sehabis penuhnya botol serta kuat, botol- botol dapat dibentuk dengan lem serta dirangkai jadi sofa, meja yang simpel.⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan oleh Bapak

⁶ Cheppy Riyana, Pedoman Pengembangan Media Video, P3AI UPI , Jakarta, 2007

⁷ Hardianti Hardianti and Wahyu Kurniati Asri, 'Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xii Ipa Sma Negeri 11 Makassar', *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1.2 (2017), 123–30

<<https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i2.4408>>.

⁸ Fatchurrahman, M. T. (2018). Manajemen Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Melalui Inovasi “Ecobrick” Oleh Pemerintah Kota Yogyakarta. Skripsi, Hlm 10

ketua RW 012Sudarso yang telah Peneliti laksanakan pada tanggal 7 Oktober 2022 terdapat 519 Kartu Keluarga. Kenyataannya, didalam 519 Kartu Keluarga masih banyak masyarakat RW 012 Kelurahan Malaka Jaya, yang tidak tanggap dan tidak peduli akan kebersihan lingkungan. Sebanyak 25 orang Ibu-ibu PKK RW 012 yaitu dengan umur 35-65 tahun masih membuang sampah tidak pada tempatnya.

Peneliti juga mewawancarai beberapa ibu-ibu dikarenakan ibu-ibu yang merupakan konsumen terbesar dalam pembelanjaan plastik terutama pada sampah anorganik, terkait pengetahuan pemanfaatan sampah anorganik menjadi *ecobricks*. Jawaban ibu-ibu tersebut ialah sama sekali tidak mengetahui dari pemanfaatan sampah anorganik menjadi *ecobricks*. Bagi untuk warga sekitar telah banyak edukasi mengenai pemanfaatan sampah, akan tetapi masih banyak ibu-ibu usia 35-65 tahun yang masih melaksanakan perbuatan membuang sampah tidak pada tempatnya. Perihal itu sebab minimnya edukasi mengenai pemanfaatan sampah di lingkungan RW 012 Kelurahan Malaka Jaya.

Adapun dalam memperhatikan permasalahan tersebut, maka Peneliti bertujuan untuk memberikan edukasi pelatihan terkait pemanfaatan sampah dalam rangka mengurangi dan juga memanfaatkan sampah anorganik menjadi *ecobricks* melalui video interaktif tersebut nantinya akan menjelaskan materi-materi yang mudah, tampilannya menarik,praktis ditemukan serta terfokus dalam pelatihan edukasi terkait pengelolaan sampah anorganik. Video interaktif dibentuk hingga bermacam gambar serta tulisan yang bagus dan rapih sehingga meningkatkan motivasi untuk memahami pada Video interaktif tersebut.

Berdasarkan hasil tersebut Peneliti guna menyampaikan berbagai bahan dan materi kepada Ibu-Ibu PKK terjalin secara maksimal. Pemakaian media video interaktif dibentuk secara menarik, kreatif, inspiratif serta sesuai dengan kebutuhan warga supaya bisa tereduksi dalam menggapai tujuan pendidikan serta pelatihan.

Dengan mempertimbangkan berbagai pernyataan di atas, judul penelitian yang dipilih oleh penulis adalah **“Pengembangan Media Video Interaktif Pelatihan Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi *Ecobricks* Pada Ibu-Ibu PKK Di Wilayah Malaka Jaya Jakarta**

Timur”

B. Identifikasi Masalah

Analisis masalah tersebut, bisa di identifikasikan teridentifikasi sebagian faktor berbagai permasalahan yang tercantum, antara lain:

- a. Masih minimnya media edukasi pelatihan dengan digunakan untuk menjelaskan sampah Anorganik menjadi *Ecobricks* di wilayah Kelurahan Malaka Jaya
- b. Perlunya media edukasi pelatihan untuk menyampaikan terkait bagaimana cara menganggulangi sampah Anorganik dan pengelolahannya.
- c. Belum adanya media edukasi berbasis video interaktif dalam pemanfaatan sampah Anorganik menjadi *Ecobricks* bagi ibu-ibu PKK usia 35-65 tahun di wilayah RW 012 Kelurahan Malaka Jaya
- d. Kelompok Ibu-Ibu PKK usia 35-65 tahun banyak belum mengetahui menggunakan teknologi yang dimilikinya untuk mengakses terkait pemanfaatan sampah anorganik menjadi *Ecobricks*.

C. Pembatasan Masalah

Pembahasan ini terfokus pada:

- a. Perancangan media edukasi Video Interaktif terkait media pelatihan pemanfaatan sampah anorganik menjadi *Ecobricks* di wilayah Malaka Jaya
- b. Simulasi penggunaan media Video Interaktif terkait pelatihan pemnfaatan sampah *Ecobricks* dari limbah sampah anorganik di wilayah Malaka Jaya

D. Perumusan Masalah

Apakah media Video Interaktif efektif dapat dijadikan media edukasi dalam pelatihan pembuatan *Ecobricks* dari limbah sampah anorganik pada

Ibu-Ibu PKK di wilayah RW.012 Prumnas Klender, Jakarta Timur.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Berikut manfaat dari “**Pengembangan Media Video Interaktif Pelatihan Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi *Ecobricks* Pada Ibu-Ibu PKK Di Wilayah Malaka Jaya Jakarta Timur**”.

- a. Bagi Peneliti Meningkatkan pengetahuan peneliti tentang video edukasi pembelajaran pada media Video interaktif.
- b. Bagi Ibu-Ibu PKK RW 012 Kelurahan Malaka Jaya dapat menambah pengetahuan mengenai pengembangan Video Interaktif sebagai media pelatihan pada sampah anorganik menjadi *Ecobricks*, sehingga media video interaktif pelatihan ini dapat terus dimanfaatkan untuk lingkungan orangtua di lingkungan RW.012

Bagi Program Studi Pendidikan Masyarakat untuk memberikan masukan kepada mahasiswa Pendidikan Masyarakat dalam mempelajari media video Interaktif agar lebih termotivasi lagi.